

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field resarch) yang dilakukan dengan mengambil lokasi di SMP Negeri 23 Banjarmasin dengan bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya dengan kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Permasalahan Siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 23 Banjarmasin sebanyak 2 orang.

b. Objek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di SMPN 23 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1.Data

a) Data Pokok

Data tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Di SMPN 23 Banjarmasin yang meliputi:

1. Bagaimanakah upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku membolos siswa di SMPN 23 Banjarmasin
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa untuk membolos

b) Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi di sekolah tersebut.

2.Sumber Data

a) Responden

Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 23 Banjarmasin

b) Informan

2 guru BK di SMP 23 Banjarmasin.

c) Dokumen

Berupa catatan penting yang menyangkut sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data akan di gali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini tehnik yang digunakan dalam pengumpulan data ada tiga yaitu:

1) Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan.²⁷ Tehnik ini juga digunakan untuk menggali data-data untuk diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap bentuk-bentuk konflik siswa.

2) Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁸ Tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui bentuk-bentuk konflik siswa dan upaya guru bimbingan dan konseling dalam megatasinya.

²⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Peelitian untuk Guru-guru Karyawan da Peneliti Pemula*, h. 76.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, h.198.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subyek penelitian, tetapi melakukan dokumen.²⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian. Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha, dan siswa serta sarana dan prasarana SMP Negeri 23 Banjarmasin.

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan data |
|----|--|------------------------------------|---|
| 1. | Data Tentang pelaksanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa Di Smp Negeri 23 Banjarmasin yang meliputi: 1. Bagaimanakah pelaksanaan upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengoptimalkan permasalahan perilaku membolos siswa 2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa untuk membolos | Guru Bimbingan dan Konseling | Observasi Wawancara Dokumentasi Wawancara |
| 2. | Data tentang Latar Belakang Obyek Penelitian a. Gambaran Umum sekolah dan profil singkat sekolah b. Personalia sekolah yang meliputi kepala sekolah dewan guru, peserta didik, karyawan, dan Staf tata usaha. c. Keadaan sarana dan prasarana sekolah. d. Program BK dan Layanan BK yang dilaksanakan pada | Kepala sekolah dan Staf Tata Usaha | Wawancara dan Observasi, dokumentasi. |

²⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.168.

| | | | |
|--|------------------------|--|--|
| | masing-masing sekolah. | | |
|--|------------------------|--|--|

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan sampai selesai di lapangan. Menurut Miles and Huberman bahwa analisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga peneliti itu selesai.

Proses analisis data disini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum semua data yang kita dapatkan selama penelitian berlangsung atau memilih hal-hal yang pokok untuk difokuskan pada hal yang penting di cari tema atau polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di Sekolah SMPN 23 Banjarmasin lalu disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah proses bentuk penyusunan dari lapangan yang kompleks kedalam suatu bentuk yang kompleks, sehingga menjadi lebih mudah dipahami bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Membolos Siswa di Sekolah SMPN 23 Banjarmasin.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengumpulan data yang penulis lakukan saat penelitian dilapangan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau

gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.³⁰

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Langkah-langkah dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data:

1. Editing, yaitu mempelajari kembali data yang terkumpul untuk melihat kelegkapan data, apakah sudah lengkap atau belum.

2. Koding, yaitu memberikan kode pada setiap jawaban responden. Untuk memisahkan data menurut jenisnya dalam rangka mengklarifikasi hasil catatan yang diperoleh dari angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Klarifikasi, yaitu mengelompokkan hasil data yang diperoleh sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

4. Interpretasi, yaitu pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Setelah menentukan masalah melakukan pembuatan prosedur penelitian.
- c. Konsultasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul

4. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan Seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
- d. Meyiapkan pedoman wawancara dan observasi

5. Tahap Pelaksanaan

³⁰ Ibid, h.247-252.

- a. Melaksanakan Riset
- b. Melaksanakan Tes Akhir.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Meyimpulkan hasil peelitian

6.Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya aka diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan.